



Usulkan Beli Tanah di Luar Daerah

KALANGAN legislatif melayangkan usulan kepada Pemkot Yogyakarta, untuk membeli lahan pertanian di luar daerah. Langkah tersebut dirasa perlu ditempuh, demi memenuhi kebutuhan pangan warga masyarakat.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro, menandatangani, alih fungsi lahan yang begitu masif, membuat sawah di wilayahnya semakin tipis. Sehingga, eksekutif pun didorong melakukan terobosan di sektor pangan.

"Skema pengadaan lahan di luar daerah ini juga sudah diterapkan oleh Pemerintah DKI Jakarta yang bekerja sama dengan NTT. Sehingga, bisa jadi salah satu solusi," terangnya.

Politikus PDI Perjuangan itu menyatakan, usulan mengenai pengadaan lahan di luar daerah sudah disampaikan ke Dinas Pertanian dan Pangan. Masukan itu, mencakup juga daerah-daerah yang berpotensi untuk digarap lahannya.

"Pengadaan lahan bisa dilakukan di beberapa daerah yang lokasinya tidak terlalu jauh dari Yogyakarta. Seperti di Klaten, Magelang, atau di Purworejo. Lagipula, lahan di sana kan memang cocok un-

tuk pertanian," tandas Antoro.

Dengan begitu, ke depannya, Kota Yogyakarta pun bisa lebih mandiri, terkait pemenuhan pangan warga masyarakatnya. Sehingga, secara perlahan, Pemkot mampu mengurangi ketergantungannya pada distribusi luar daerah.

"Dari beberapa sidak kita lihat itu, biaya distribusi bahan pangan ke Kota Yogya lebih mahal, dibanding ke kabupaten lain di DIY. Kadang, ada distributor yang tidak mau memasok kalau biaya distribusi tak sesuai," jelasnya.

(aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005